

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kehamilan merupakan suatu proses awal kehidupan baru bagi pertumbuhan janin, yang mengakibatkan berbagai macam perubahan, baik fisiologis maupun anatomis bagi sang ibu. Bila kehamilan dipersiapkan dan berjalan dengan baik akan berkelanjutan dengan proses persalinan yang hampir dapat diprediksikan baik dengan janin dan ibu yang sehat. Tetapi, bila proses berlangsungnya kehamilan tidak berjalan dengan baik, dikarenakan kondisi kesehatan ibu yang meragukan dan beresiko tinggi terhadap kehamilan, maka akan sangat membahayakan kondisi kesehatan bahkan mengancam jiwa ibu dan juga janin yang sedang dikandungnya.

Seperti halnya eklampsia yang dijuluki “penyakit halilintar”, yang sering menyerang wanita hamil yang sebelumnya telah terkena pre-eklampsia yang ditandai hipertensi, oedema, proteinuria dan gejala-gejala subyektif. Eklampsia dapat terjadi sebelum persalinan, saat persalinan atau setelah persalinan berlangsung, dengan insidensi tinggi sebelum persalinan, pada ibu hamil kurang dari **20** tahun dan lebih dari 35 tahun dan lebih sering terjadi pada primigravidae daripada multipara.

Eklampsia ditandai kejang dengan atau tanpa disertai koma dengan prognosa yang kurang baik bagi ibu maupun janin. Oleh karena itu, perlu ada pemahaman yang baik tentang eklampsia dan berbagai aspek yang tercakup didalamnya, sehingga dapat berguna bagi penanganan pasien eklampsia dan pengetahuan bagi para ibu dalam mempersiapkan dan dalam proses kehamilan.

1.2. Identifikasi masalah

1. Apa yang dimaksud dengan eklampsia ?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi etiologi dan predisposisi bagi timbulnya eklampsia ?
3. Bagaimana insidensinya ?
4. Pembagian eklampsia menurut saat terjadinya.
5. Gejala dan pembagian serangan eklampsia.
6. Bagaimana diagnosa, prognosa dan terapinya ?
7. Bagaimana pencegahannya ?
8. Seberapa jauh bahaya eklampsia bagi jiwa ibu dan janin ?

1.3. Maksud dan tujuan

Maksud penulisan ini untuk mendapatkan suatu pemahaman yang baik tentang eklampsia dan berbagai aspek yang tercakup di dalamnya, termasuk pencegahan dan penanggulangannya.

Sedangkan tujuan penulisan ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pre-eklampsia terhadap timbulnya eklampsia dan bahaya eklampsia bagi jiwa ibu dan janin.